

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kepala sekolah mengatur lingkungan fisik sekolah?
2. Bagaimana suasana kerja yang di ciptakan oleh kepala sekolah?
3. Bagaimana cara kepala sekolah memberikan rewards kepada guru yang berprestasi?
4. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran?
5. Bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan semangat dan pengarahan kepada para guru?
6. Bagaimanakah cara kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja di sekolah?
7. Apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah sebagai motivator dalam mengoptimalkan kinerja guru?
8. Bagaimana respon guru terhadap pengaturan lingkungan fisik oleh kepala sekolah?
9. Bagaimana komunikasi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru?
10. Bagaimanakah respon guru saat kepala sekolah memberikan penghargaan kepala sekolah kepada guru yang berprestasi?
11. Apakah sarana dan prasarana penunjang belajar menurut para guru sudah sesuai dengan kebutuhan di sekolah?
12. Bagaimana respon guru saat kepala sekolah memberikan semangat dan pengarahan?

13. Apakah pelanggaran kedisiplinan sekolah sering terjadi?
14. Upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan kinerja guru?
15. Apakah kepala sekolah berusaha mendekatkan diri terhadap guru yang berkepribadian tertutup?
16. Apakah kepala sekolah membuat rencana kegiatan untuk para guru?
17. Apakah kepala sekolah mengevaluasi hasil kerja guru?
18. Apakah kepala sekolah selalu memberikan semangat dan pengarahan kepada guru untuk mengoptimalkan kinerjanya?
19. Apakah kepala sekolah memberikan sanksi terhadap pelanggaran disiplin kerja?

LAMPIRAN 2

HASIL PENELITIAN

KONDISI SEKOLAH



SUBJEK PENELITIAN

Informan kunci:

1. Ruwono, S.Pd.

Informan pendukung:

1. Setyo Rahmawanto, S.E, M.M.
2. Muhammad Mahruf, S.Ag, M.M.
3. Aries Suyanto, S.Pd.
4. Bahyan Wisnu, Ba.
5. Asih Sulistyani, S.Pd.
6. Siti Nurul Hidayati, S, Ag.
7. Susilo, A.Ma.
8. Adi Luliansyah, S.Pd, M.M.
9. Harnowo, S.Pd.
10. Dian Ika Prestiati, S.Pd.
11. Atmaji Harmoni, S.E.

HASIL PENELITIAN

1. Bagaimana kepala sekolah mengatur lingkungan fisik sekolah?

- Asih Sulistyani, S.Pd: “Kepala sekolah selalu mengatur lingkungan sekolah, misalnya dengan menghimbau kepada warga sekolah untuk selalu menjaga kebersihan sekolah, dan khususnya kepada para siswa kepala sekolah menghimbau untuk tidak merusak tanaman yang ada di sekolah agar sekolah menjadi rapi dan kondusif.”
- Susilo, A.Ma : “Kepala sekolah selalu menghimbau kepada warga sekolah untuk menjaga kebersihan sekolah agar sekolah menjadi nyaman untuk proses pembelajaran.”
- Bahyan Wisnu, Ba : “Kepala sekolah menempelkan poster tentang lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga lingkungan.”
- Setyo Rahmawanto, S.E, M.M : “Kepala sekolah selalu menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga lingkungan.”
- Siti Nurul Hidayati, S, Ag : “Pengaturan lingkungan yang dilakukan kepala sekolah sudah baik, rapi, dan nyaman.”

2. Bagaimana suasana kerja yang di ciptakan oleh kepala sekolah?

- Aries Suyanto, S.Pd: “Jika tidak ada kesibukan saya sering bercanda dan bergurau dengan bapak kepala sekolah”
- Setyo Rahmawanto, S.E,M.M: “Saya sering melakukan komunikasi dengan kepala sekolah dalam berbagai aspek.”
- Siti Nurul Hidayati, S,Ag: “Kepala sekolah selalu menyempatkan diri menghadiri undangan jika ada guru yang sedang mengadakan hajatan ataupun menjenguk guru yang sedang sakit.”

3. Bagaimana cara kepala sekolah memberikan rewards kepada guru yang berprestasi?

- Muhammad Mahruf, S.Ag,M.M: “Ketika rapat kepala sekolah selalu menginformasikan kepada para guru jika ada salah satu guru yang berprestasi.”
- Adi Luliansyah, S.Pd, M.M: “Jika ada salah seorang guru yang berprestasi maka kepala sekolah mengumumkannya dalam rapat dan upacara bendera sehingga guru lain bisa termotivasi dan para siswa ikut bangga.”
- Harnowo, S.Pd: “Kepala sekolah sering kali memberikan pujian kepada guru yang berprestasi.”

4. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran?

- Setyo Rahmawanto, S.E,M.M: “Kepala sekolah membuat *hot spot* untuk sekolah agar para guru dan siswa dapat selalu mengakses informasi-informasi terbaru yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran.”
- Harnowo, S.Pd: “Kepala sekolah sedang membangun ruangan baru yang akan di gunakan untuk bengkel dan kelas.”
- Dian Ika Prestiati, S.Pd: “Kepala sekolah selalu mengembangkan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar, misalnya dengan menambah kelas, laboratorium dan bengkel untuk menunjang kebutuhan jurusan baru yaitu TSM dan TKJ.”
- Adi Luliansyah, S.Pd, M.M: “Dengan berusaha melengkapi kebutuhan siswa dan guru.”

5. Bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan semangat dan pengarahan kepada para guru?

- Ruwono, S.Pd: "Sebelum memulai suatu tugas saya selalu memberikan kata-kata penyemangat kepada guru agar hasil kerja dapat optimal, pengarahan juga saya lakukan sebelum melakukan pekerjaan seperti memberikan petunjuk kepada para guru tentang tugas atau pekerjaan yang akan dilakukan dan pengarahan sesudah melakukan pekerjaan untuk mengevaluasi hasil kerja para guru."
- Asih Sulistyani, S.Pd: "Kepala sekolah mengarahkan dan melibatkan para guru untuk menyusun rencana kegiatan bagi para guru sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan tepat."
- Adi Luliansyah, S.Pd, M.M: "Dalam rapat kepala sekolah selalu memberikan motivasi-motivasi yang membuat guru menjadi lebih semangat dalam bekerja."

6. Bagaimanakah cara kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja di sekolah?

- Dian Ika Prestiati, S.Pd: "Kepala sekolah selalu menghimbau kepada para guru untuk melaksanakan semua aturan yang telah disepakati bersama."
- Setyo Rahmawanto, S.E, M.M: "Kepala sekolah sudah menetapkan sanksi kepada guru yang terlambat sanksi tersebut atas kesepakatan bersama."

7. Apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah sebagai motivator dalam mengoptimalkan kinerja guru?

- Ruwono, S.Pd: "Hambatan yang saya hadapi dalam mengoptimalkan kinerja guru itu antara lain disiplin kerja guru yang masih kurang hal itu mungkin disebabkan karena kesadaran guru yang masih minim akan tugas dan kewajiban serta tata tertib yang

seharusnya ditaati, kemudian komunikasi di sekolah masih kurang karena kesibukan masing-masing setiap harinya saya tidak pasti bertemu dengan beberapa guru sehingga jarang terjadi komunikasi yang intensif, dan partisipasi guru disini masih belum maksimal karena sebagian guru mungkin belum berani mengutarakan pendapat ataupun kesulitannya saat rapat.”

8. Bagaimana respon guru terhadap pengaturan lingkungan fisik oleh kepala sekolah?

- Dian Ika Prestiati, S.Pd: “Saya sangat mendukung dengan pengaturan lingkungan di sekolah, karena menurut saya sudah cukup baik.”
- Adi Luliansyah, S.Pd, M.M: “Saya setuju, karena sekolah menjadi lebih nyaman.”
- Harnowo, S.Pd: “Saya mendukung, karena demi kebaikan bersama, dan demi kenyamanan sekolah.”

9. Bagaimana komunikasi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru?

- Muhammad Mahruf, S.Ag, M.M: “Karena kesibukan, sebagian guru jarang berbincang-bincang dengan kepala sekolah.”
- Siti Nurul Hidayati, S,Ag: “Jika berpapasan dengan guru, kepala sekolah dengan guru saling menyapa tapi jarang berbincang-bincang karena sibuk.”

10. Bagaimanakah respon guru saat kepala sekolah memberikan penghargaan kepala sekolah kepada guru yang berprestasi?

- Susilo, A.Ma: “Saya mendukung, karena membuat guru lain termotivasi.”
- Setyo Rahmawanto, S.E, M.M: “Menurut saya sudah baik, jadi saya mendukung, hal tersebut menjadi motivasi untuk seluruh guru.”

11. Apakah sarana dan prasarana penunjang belajar menurut para guru sudah sesuai dengan kebutuhan di sekolah?

- Asih Sulistyani, S.Pd: "Menurut saya sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah."
- Atmaji Harmoni, S.E: "Sudah baik sesuai dengan kebutuhan sekolah."
- Bahyan Wisnu, Ba: "Sudah cukup lengkap dan sesuai dengan kebutuhan di sekolah ini."

12. Bagaimana respon guru saat kepala sekolah memberikan semangat dan pengarahan?

- Harnowo: "Pada saat rapat hanya sedikit guru yang berpendapat dan guru yang lain hanya diam mendengarkan."
- Ibu Asih Sulistyani, S.Pd: "Saya tidak pernah bertanya, memberikan pendapat ataupun saran saat rapat".

13. Apakah pelanggaran kedisiplinan sekolah sering terjadi?

- Ruwono, S.Pd: "Pelanggaran kedisiplinan yang sering terjadi antara lain datang terlambat dikatakan terlambat jika lebih dari 10 menit, telat masuk kelas pada jam mengajar, membiarkan kelas kosong tanpa meninggalkan tugas, tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu misalnya mengumpulkan administrasi guru."
- Aries Suyanto, S.Pd: "Setiap minggunya pasti ada guru yang terlambat, ya kurang lebih sekitar 5 guru."
- Adi Luliansyah, S.Pd, M.M: "Ya tidak tentu, yang pasti terjadi itu keterlambatan masuk sekolah."

14. Upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan kinerja guru?

- Ruwono, S.Pd: "Untuk mengatasi kurangnya kedisiplinan disekolah saya berusaha melakukan pembinaan disiplin dengan selalu mengingatkan para guru untuk mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama, kemudian walaupun komunikasi yang terjadi disekolah masih kurang saya selalu berusaha

menjalin komunikasi dengan semua guru walaupun hanya sekedar bertegur sapa saja, dan sebelum memulai suatu tugas saya selalu memberikan kata-kata penyemangat kepada guru, pengarahan juga saya lakukan sebelum melakukan pekerjaan seperti memberikan petunjuk kepada para guru tentang tugas atau pekerjaan yang akan dilakukan dan pengarahan sesudah sesudah melakukan pekerjaan untuk mengevaluasi hasil kerja para guru agar hasil kerja dapat optimal.”

15. Apakah kepala sekolah berusaha mendekatkan diri terhadap guru yang berkepribadian tertutup?

- Bahyan Wisnu, Ba: “Jika berpapasan dengan guru kepala sekolah sering kali menyapa dan mendekatkan diri kepada guru yang berkepribadian tertutup agar kepala sekolah tahu kendala yang dihadapi guru tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran.”
- Aries Suyanto, S.Pd: “Ya bapak kepala sekolah selalu berusaha mendekatkan diri pada guru yang tertutup.”
- Ibu Asih Sulistyani, S.Pd: “Komunikasi selalu di jalin dengan para guru tidak terkecuali dengan guru yang tertutup.”

16. Apakah kepala sekolah membuat rencana kegiatan untuk para guru?

- Harnowo, S.Pd: “Ya, rencana kegiatan selalu ada.”
- Muhammad Mahruf, S.Ag, M.M: “Kalau rencana kegiatan ya sudah pasti ada.”
- Asih Sulistyani, S.Pd: “Kepala sekolah mengarahkan dan melibatkan para guru untuk menyusun rencana kegiatan bagi para guru sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan tepat.”

17. Apakah kepala sekolah mengevaluasi hasil kerja guru?

- Atmaji Harmoni, S.E: “Kepala sekolah selalu mengevaluasi kinerja guru untuk memberikan pengarahan tentang hasil setiap pekerjaannya.”
- Adi Luliansyah, S.Pd, M.M: “Kepala sekolah tidak pernah lupa memberi pengarahan untuk guru saat rapat ataupun pada guru yang mendapati kesulitan.”

18. Apakah kepala sekolah selalu memberikan semangat dan pengarahan kepada guru untuk mengoptimalkan kinerjanya?

- Adi Luliansyah, S.Pd, M.M: “Dalam rapat kepala sekolah selalu memberikan motivasi-motivasi yang membuat guru menjadi lebih semangat dalam bekerja.”
- Dian Ika Prestiati, S.Pd: “Kepala sekolah selalu memberikan pengarahan maupun penyemangat kepada para guru sehingga guru jadi lebih bersemangat dalam bekerja.”
- Harnowo, S.Pd: “Pengarahan maupun semangat selalu di sampaikan oleh kepala sekolah.”

19. Apakah kepala sekolah memberikan sanksi terhadap pelanggaran disiplin kerja?

- Setyo Rahmawanto, S.E, M.M: “Kepala sekolah sudah menetapkan sanksi kepada guru yang terlambat yaitu guru yang terlambat akan di potong biaya transportasi, jika tiga kali berturut-turut maka akan di panggil oleh waka kurikulum untuk ditegur, jika satu minggu berturut-turut maka harus menghadap kepala sekolah untuk diberi peringatan, jika lebih dari satu minggu maka akan di serahkan kepada yayasan.”
- Susilo, A.Ma: “Ada sanksi untuk guru yang terlambat dan melalaikan tugasnya.”

LAMPIRAN 3

IJIN PENELITIAN